

ABSTRAK

Faizah, Leni Nur. 2024. *Mitos Larangan Dalam Masyarakat Jawa Desa Kemuning*

Sari Kidul Kecamatan Jenngawah. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Fitri Amilia, M.Pd. (2) Mohammad Afrizal, M.A

Kata Kunci: Bahasa, Mitos Larangan, Budaya, Masyarakat Jawa

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam ungkapan tabu berbentuk mitos larangan yang terdapat dalam masyarakat Jawa di Desa Kemuning Sari Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia, baik secara verbal maupun nonverbal, dan memainkan peran krusial dalam menyampaikan serta meneruskan informasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bahasa juga terbentuk dalam satuan-satuan seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan secara lisan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggali dan menganalisis berbagai ungkapan larangan mitos yang masih dipertahankan dalam budaya masyarakat Jawa di Desa Kemuning Sari Kidul. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan ungkapan-ungkapan larangan tersebut berdasarkan konteks penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan larangan mitos ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendidik dan menjaga nilai-nilai tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Mitos-mitos ini berfungsi untuk menjelaskan fenomena alam atau sosial yang sulit dipahami serta memberikan panduan moral kepada masyarakat. Meskipun terpengaruh oleh globalisasi dan perkembangan teknologi, masyarakat Jawa di Kabupaten Jember tetap mempertahankan ungkapan-ungkapan larangan ini sebagai bagian dari identitas budaya mereka. Ungkapan-ungkapan tersebut berperan penting dalam membentuk perilaku dan norma sosial yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran bahasa, mitos, dan ungkapan tabu dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya tradisional di tengah arus perubahan zaman. Selain itu, penelitian ini juga membuka wawasan tentang pentingnya mempertahankan identitas budaya melalui ungkapan-ungkapan yang memiliki makna mendalam dalam kehidupan sehari-hari.